

**STRATEGI KOMUNIKASI APARATUR KELURAHAN
DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT
TERHADAP KEBERSIHAN ALIRAN SUNGAI
DI PASIR GINTUNG BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

FITRIYANI

NPM: 1841010443

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/ 2024**

**STRATEGI KOMUNIKASI APARATUR KELURAHAN
DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT
TERHADAP KEBERSIHAN ALIRAN SUNGAI
DI PASIR GINTUNG BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

FITRIYANI

NPM: 1841010443

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof. Dr.H. MA. Achlami HS, MA

Pembimbing II : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMUKOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024**

ABSTRAK

Strategi komunikasi merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Fungsi strategi komunikasi yaitu menyampaikan pesan komunikasi yang disampaikan aparatur kelurahan kepada masyarakat salah satunya adalah mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan aliran sungai, membuang sampah ketempat sampah yang sudah di intruksikan aparatur kelurahan dan tidak membuang sampah ke aliran sungai yang menyebabkan terjadinya banjir. Kebersihan merupakan sebagian dari iman maka dari itu kewajiban bagi seorang muslim untuk menjaga dan tidak merusak lingkungan, namun kurangnya kesadaran dari diri manusia membuat lingkungan sekitar kurang terjaga sehingga mengalami kerusakan lingkungan sebagaimana dijelaskan dalam surah Q.S. Ar-rum [30]: 41.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan aparatur kelurahan dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan aliran sungai di Pasir Gintung Bandar Lampung. Agar tidak menjaral luas dalam pembahasannya. Maka penulis hanya membatasi terhadap strategi komunikasi dan hambatan nya. Guna mengkaji penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur atau biasa disebut wawancara mendalam, observasi non partisipan dan dokumentasi. Adapun sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data skunder, dengan teknik penentuan sampel purposive sampling yang penulis tetapkan terdiri dari empat narasumber.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat langkah-langkah strategi komunikasi yang terjadi selama proses strategi komunikasi berlangsung, yaitu mengenal khalayak, menentukan tujuan, menyusun pesan, menetapkan metode yang digunakan, menentukan komunikator unggulan, dan menentukan media komunikasi yang tepat. Adapun hambatan yang terjadi selama proses strategi komunikasi berlangsung terjadi karena dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau yang biasa disebut faktor dalam diri yaitu penyampaian sosialisasi yang kurang efektif dan perlunya interaksi kepada masyarakat untuk mengedukasi. Adapun faktor eksternal atau biasa disebut sebagai faktor dari luar diri yaitu kurang nya

pengetahuan masyarakat untuk menjaga lingkungan dan perilaku masyarakat yang sulit diubah.

Kata kunci: Kebersihan aliran sungai, kesadaran masyarakat, strategi Komunikasi



ABSTRACT

A communication strategy is a design created to change human behavior on a larger scale through the transfer of new ideas. The function of the communication strategy is to convey communication messages conveyed by sub-district officials to the community. One of them is to encourage the community to keep the river flow clean, throw rubbish in its place and not throw rubbish into the river flow which causes flooding. Cleanliness is part of faith, therefore it is an obligation for a Muslim to protect and not damage the environment, but the lack of human awareness makes the surrounding environment less well maintained, resulting in environmental damage as explained in Surah Q.S. Ar-rum [30]: 41.

This research aims to describe the communication strategies used by sub-district officials in building public awareness of the cleanliness of river flows in Pasir Gintung Bandar Lampung. In order not to spread widely in the discussion, the author only limits it to communication strategies and obstacles. In order to study this research, the author used qualitative and descriptive research methods. And the data collection methods used are unstructured interviews or what are usually called in-depth interviews, non-participant observation and documentation. The data sources consist of primary data sources and secondary data sources, with a purposive sampling technique that the author determined consisting of four sources.

The results of the research show that there are communication strategy steps that occur during the communication strategy process, namely knowing the audience, determining goals, compiling messages, determining the methods used, determining superior communicators, and determining appropriate communication media for obstacles that occur during the strategy process. Communication takes place due to two factors, namely, internal factors and external factors. Internal factors or what are usually called internal factors are the delivery of socialization that is less effective and the need for interaction with the community to educate. As for external factors or what are usually referred to as factors from outside oneself, namely the lack of community knowledge to protect the environment and community behavior that is difficult to change.

Keywords: *Cleanliness of river flows, public awareness, communication strategy*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyani

NPM : 1841010443

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Aparatur Kelurahan Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai Di Pasir Gintung Bandar Lampung” adalah benar-benar hasil karya pnyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2024



Penulis,

Fitriyani

Fitriyani

1841010443



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

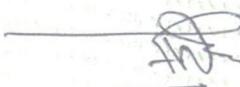
Judul : Strategi Komunikasi Aparatur Kelurahan Dalam
Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap
Kebersihan Aliran Sungai Di Pasir Gintung Bandar
Lampung
Nama : Fitriyani
NPM : 1841010443
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr.H. MA. Achlami HS, MA
NIP.195501141987031001


Nadya Amalia Nasoetion, M.Si
NIP.199007272019032026

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. H. Khairullah, S. Ag., M.Si
NIP. 19730305200003100



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Aparatur Kelurahan Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai Di Pasir Gantung Bandar Lampung”, disusun oleh Fitriyani, NPM. 1841010443, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Jum’at, 26 Juli 2024

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Mulyadi, S.Ag.,M.Sos.I

Sekretaris : Nasrul Efendi,S.kom.I, M.Sos

Penguji I : Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si

Penguji II : Prof. Dr. H. MA Achlami, HS. MA

Penguji III : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. M. Syukur, M.Ag
0111995031001

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (٤١)

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, sehingga akibatnya Allah mencicipkan kepada mereka sebagian dari perbuatan mereka, agar mereka kembali”.

(Q.S Ar-Rum [30]:41)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT dan tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaat nya kelak di yaumul qiamah amin amin ya robbal'alamin. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Alm Waluyo dan Ibu Tarmi tercinta, yang senantiasa mendukung dan tiada lelah berusaha untuk mendidik dan membesarkan saya dengan kesabaran dan selalu memotivasi saya sehingga saya bisa berada di tahap ini. Semoga ibu selalu diberikan umur panjang serta kesehatan oleh Allah SWT amin yarobal alamin.
2. Kakak tercinta Wahyudi dan Budi Satriyo yang telah memberikan dukungan moral maupun materil yang diberikan, selalu membuat saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat seperjuangan Ameyra Verbinta yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi.
4. Almamterku tercinta Uin Raden Intan Lampung tempat menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fitriyani, dilahirkan di Sidomakmur Lampung Selatan pada tanggal 02 Februari 1999, Merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Waluyo dan Ibu Tarmi. Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sidomakmur Lampung Selatan selesai pada tahun 2011, Madrasah Tsanawiyah Mat'laul Anwar Cinta Mulya Candipuro Lampung Selatan selesai pada tahun 2014, Madrasah Aliyah El-Nur El- Kasysaf Sukatani Kalianda Lampung Selatan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018 dan diterima sebagai mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah mengikuti kegiatan intra maupun ekstra sebagai berikut : sebagai anggota UKM Rumah Film KPI Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi pada tahun 2019, sebagai anggota organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) pada tahun 2019 Dan sebagai anggota organisasi gemari pada tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaat nya kelak di yaumul qiamah amin amin ya robbal'alamin.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S. Ag, M.A. Selaku Ketua Jurusan dan ibu Ade Nur Istiani. M. I. Kom. Selaku sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Bapak Prof. Dr. H. MA Achlami HS, MA. Selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Nadya Amalia Nasoetion, M.Si. Selaku dosen Pembimbing II dalam skripsi ini yang dengan sabar telah membimbing dan memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
5. Bapak Mashuri, S. Kom, Selaku Kepala Lurah Pasir Gintung dan aparat kelurahan yang telah membantu dan mengizinkan penulis melakukan penelitian ditempat tersebut,
6. Teman-teman seperjuangan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Khususnya KPI G.
7. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

8. Dan terimakasih kepada segenap pihak yang belum disebutkan diatas yang juga telah memberikan sumbangsih kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan pemikiran mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan masyarakat Pasir Gintung pada umumnya. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.



DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | v |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | vi |
| LEMBAR PENGESAHAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 3 |
| C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 8 |
| H. Metode Penelitian..... | 11 |
| I. Sistematika Pembahasan..... | 16 |

BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DAN KESADARAN MASYARAKAT

| | |
|---|----|
| A. Strategi Komunikasi..... | 19 |
| 1. Pengertian Strategi Komunikasi..... | 19 |
| 2. Fungsi Strategi Komunikasi..... | 19 |
| 3. Tahapan-Tahapan Strategi..... | 20 |
| 4. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi..... | 21 |
| 5. Hambatan Strategi Komunikasi..... | 28 |
| B. Kesadaran Masyarakat..... | |
| 1. Pengertian Kesadaran..... | 29 |
| 2. Macam-Macam Kesadaran..... | 30 |
| 3. Tingkat Kesadaran..... | 31 |

| | |
|---------------------------------|----|
| 4. Pengertian Masyarakat..... | 31 |
| 5. Macam-Macam Masyarakat | 33 |
| 6. Kesadaran Masyaraka | |

BAB III GAMBARAN UMUM DAN PROSES MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN ALIRAN SUNGAI

| | |
|--|----|
| A. Profil Kelurahan Pasir Gintung | |
| 1. Sejarah Singkat Kelurahan Pasir Gintung | 35 |
| 2. Struktur Organisasi Kelurahan Pasir Gintung | 35 |
| 3. Visi Misi Kelurahan Pasir Gintung..... | 32 |
| B. Strategi komunikasi dalam Proses membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan aliran Sungai | 40 |
| C. Hambatan strategi komunikasi dalam Proses membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan Aliran Sungai..... | 47 |

BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI APARATUR KELURAHAN DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN ALIRAN SUNGAI DI PASIR GINTUNG BANDAR LAMPUNG

| | |
|--|----|
| A. Strategi komunikasi dalam Proses membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan aliran Sungai | 53 |
| B. Hambatan strategi komunikasi dalam Proses membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan aliran sungai..... | 58 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran | 64 |

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRA**

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin.. | 36 |
| Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan Warga Pasir Gantung..... | 37 |
| Tabel 1.3 Keagamaan Warga Pasir Gantung | 37 |
| Tabel 1.4 Mata Pencaharian Warga Pasir Gantung | 38 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi..... 39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Judul
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3: Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Sampel Penelitian
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Bukti Hadir Munaqosah
- Lampiran 7 : Turnitin
- Lampiran 8 : Dokumentas



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul diperlukan untuk menghindari kesalah pahaman dan menjaga anggapan yang salah dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya. Adapun judul dalam penelitian ini adalah:

“Strategi Komunikasi Aparatur Kelurahan Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai Di Pasir Gintung Bandar Lampung”.

Strategi Komunikasi dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada penerima respons dengan maksud tertentu berupa media, materi pesan, serta efek yang hendak dicapai sehingga dapat sesuai dengan tujuan.¹ Sedangkan strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.² Strategi komunikasi adalah cara yang dilakukan agar pesan dan informasi dapat diterima dengan baik oleh sasaran.³

Dari beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa strategi komunikasi merupakan suatu cara berkomunikasi yang digunakan oleh orang atau suatu lembaga untuk menyukseskan tujuan dari perencanaan yang telah dibuat.

¹Sumper Mulia Harapan, dkk, *Strategi Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Prenada Media Group 2022), 63.

² Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2020), 64.

³Tita Melia, dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Widina Bhakti Persada 2022), 17.

Aparatur Kelurahan adalah orang atau pegawai yang bertugas menjaga kelancaran administrasi dan pelayanan di kantor lurah.⁴

Sedangkan Aparatur Kelurahan adalah pegawai kelurahan yang diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam menjalani profesi selaku pelayanan publik yang tangguh dan berkualitas, dimana pihak kelurahan merupakan perangkat daerah Kabupaten / Kota yang berkedudukan di wilayah kecamatan dan bertanggung jawab kepada Bupati / Wali Kota melalui kecamatan⁵.

Dari beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Aparatur Kelurahan adalah pegawai yang bertugas di kantor kelurahan sesuai dengan jabatan yang telah ditentukan.

Kesadaran masyarakat adalah kondisi dimana masyarakat menyadari akan hak dan kewajibannya sebagai makhluk sosial. Kesadaran juga identik dengan pengetahuan, sadar dan tahu. Mengetahui atau sadar tentang keadaan terdugahnya jiwa terhadap sesuatu.⁶ Sedangkan Kesadaran masyarakat adalah suatu perasaan tahu dan mengerti atas apa yang telah dilakukan atau dimiliki oleh seseorang untuk menjadikan kehidupan bermasyarakat yang berjalan sesuai dengan norma-norma yang ada untuk mencapai suatu perubahan yang lebih baik.⁷

Dari beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa kesadaran masyarakat merupakan adanya perasaan yang tumbuh pada diri masyarakat untuk

⁴ Indrawati, Linayati Lestari, "Analisis Kinerja Aparat Kelurahan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Kelurahan Bengkang Laut Kecamatan Bengkang Kota Batam," *Jurnal Trias Politika* 3, no. 2 (2019): 93.

⁵ Rita Kala Linggi, "Pelayanan Aparatur Kelurahan Kepada Masyarakat Di Kelurahan Sempaja Selatan Kota Samarinda," *Jurnal Paradigma* 1, no. 3 (2012): 326.

⁶ Budiharjo, "Pengaruh Kesadaran Masyarakat Terhadap Partisipasi Penanganan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Menteng Jakarta Pusat," *Public Administration Journal* 1, no. 2 (2017): 177.

⁷ Eni Rusmiatun, "Kesadaran Masyarakat Desa Terbanggi Marga Dalam Berzakat," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), 12.

melakukan suatu kewajiban sesuai dengan apa yang telah diketahui.

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya, debu, sampah dan bau. Kebersihan juga berarti bebas dari virus, bakteri, dan bahan kimia berbahaya.⁸ Kebersihan adalah keadaan yang menurut akal dan pengetahuan manusia Dianggap tidak mengandung noda dan kotoran.⁹ Kebersihan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan kotoran-kotoran yang ada di lingkungan sekitar.¹⁰

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa kebersihan adalah membersihkan sampah-sampah yang ada disungai.

Jadi penegasan judul ini berisi tentang pelaksanaan kegiatan strategi komunikasi yang dilakukan aparatur kelurahan dengan mengajak dan menghimbau kepada masyarakat Pasir Gantung agar selalu menjaga kebersihan aliran sungai, dengan tidak membuang sampah sembarangan untuk mencegah terjadinya banjir.

B. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu aktifitas yang melekat dalam kehidupan manusia baik sebagai individu maupun hubungannya dengan manusia lain. Dikatakan aktifitas yang melekat dalam kehidupan manusia karena komunikasi menjadi alat yang digunakan dalam berinteraksi satu sama lain dalam suatu kehidupan masyarakat. Sebagaimana yang penulis akan teliti pentingnya komunikasi yang baik guna terwujudnya kesadaran masyarakat akan kebersihan aliran sungai.

⁸ Yenni Yunita, *Pendidikan Akhlak Bagi Mahasiswa* (NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan penelitian Indonesia, 2023),142.

⁹ Dedi Sahputra Napitupulu, *Kapita Selekta Al-Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2020), 3.

¹⁰ Anita Agustina, "Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan," *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1, no. 2 (2021): 99.

Kebersihan Menurut pandangan islam, mempunyai aspek ibadah dan aspek moral dan sering digunakan dengan istilah “Thaharah” yang artinya bersuci dan terlepasnya dari kotoran. Kata bersih sering digunakan untuk menyatakan keadaan lahiriah suatu benda, seperti air bersih, lingkungan bersih, dan lain sebagainya.¹¹ Kebersihan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari orang muslim. Kebersihan mempunyai kaitan yang erat dengan kesehatan, salah satunya dengan membudayakan hidup yang bersih baik itu kebersihan jasmani, rohani dan lingkungan yang merupakan syarat mutlak untuk hidup sehat. Islam memberi perhatian pada kelestarian lingkungan. Dalam surat Ar-Rum ayat 41, Allah berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, sehingga akibatnya Allah mencicipikan kepada mereka sebagian dari perbuatan mereka, agar mereka kembali”. (Q.S Ar-Rum [30]:41).

Ayat di atas menyebut darat dan laut sebagai tempat terjadinya *fasad*. Ini dapat berarti darat dan lautan menjadi area kerusakan, ketidak seimbangan serta kekurangan manfaat, Seperti laut telah tercemar. Alhasil keseimbangan lingkungan menjadi kacau. Sementara ulama membatasi pengertian kata *al-fasad* pada ayat ini dalam arti tertentu seperti kemusyrikan atau Pembunuhan qabil terhadap Habildan lain-lain. Pendapat-pendapat yang membatasi itu, tidak memiliki dasar yang kuat. Beberapa ulama kontemporer

¹¹Anita Agustina, “Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan,” *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1, no. 2 (2021): 99.

memahaminya dalam arti kerusakan lingkungan, karena ayat diatas mengaitkan *fasad* tersebut dengan kata darat dan laut.¹²

Kesadaran masyarakat adalah kondisi dimana masyarakat menyadari akan hak dan kewajiban nya sebagai makhluk sosial. Kesadaran juga identik dengan pengetahuan, sadar dan tahu. Mengetahui atau sadar tentang keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu.¹³ Kurang nya kesadaran masyarakat Pasir Gintung terhadap lingkungan sangatlah minim, berdasarkan hal tersebut diprediksi bahwa masyarakat masih belum peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya. Namun permasalahan saat ini untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, tidak lepas kaitan nya dengan masalah sampah. Permasalahan sampah yang dihadapi di aliran sungai Pasir Gintung seperti sampah yang berasal dari sisa makanan dan sampah-sampah rumah tangga lain nya. Sampah tidak hanya mempengaruhi estetika dan kebersihan kota tetapi juga dapat menyebabkan terjadinya banjir.

Banjir yang sering melanda di kelurahan Pasir Gitung setiap tahun nya hanya sebagian rumah-rumah penduduk yang berdekatan dengan aliran sungai yaitu lingkungan 1 RT 4. Banjir dikarenakan masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan ke aliran sungai tersebut. Dikarenakan tidak adanya tempat pembuangan sampah yang disediakan.

Tetapi saat ini program pemerintah sudah dijalankan oleh pihak aparaturnya kelurahan untuk membersihkan aliran sungai setiap hari jum'at yang diikuti oleh pihak aparaturnya kelurahan, ibu-ibu PKK, dasawisma, linmas, dan masyarakat sekitar. tetapi kesadaran masyarakat masih rendah, masih ada saja yang membuang sampah ke aliran sungai walaupun sudah dijalankan program bersih-bersih aliran sungai.

¹² M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan dan Kesan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta:Lentera Hati,2002), 76-77.

¹³Budiharjo, "Pengaruh Kesadaran Masyarakat Terhadap Partisipasi Penanganan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Menteng Jakarta Pusat," *Public Administration Journal* 1, no. 2 (2017): 177.

Demi mencegah semakin parahnya pencemaran yang terjadi maka kesadaran dan kepedulian masyarakat yang tinggal di daerah tersebut harus lebih ditingkatkan agar persoalan yang terjadi dapat diselesaikan secara bersama dan dilakukan dengan mudah.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Adi Syah Putra (2021) dengan judul penelitian “gaya komunikasi dinas lingkungan hidup dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat kota Binjai.” Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Serta menggunakan analisis data yaitu reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Untuk mengetahui apakah terdapat gaya komunikasi dalam menciptakan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Di dapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh M. Ilham dengan judul penelitian “ Strategi Komunikasi Persuasif Aparatur desa dalam meningkatkan kesehatan lingkungan di desa Teluk Pematang kabupaten Batang Hari.” Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi persuasif aparatur desa dalam meningkatkan kesehatan lingkungan. Dari hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa terdapat perubahan sikap dan perilaku seseorang.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut yang menunjukkan hasil berbeda. Peneliti tertarik untuk meneliti hal serupa di lokasi yang berbeda. peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi tentang bagaimana strategi Komunikasi Aparatur Kelurahan Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai dan apa saja hambatan nya. Dengan hal ini peneliti mengangkat judul **“Strategi Komunikasi Aparatur Kelurahan Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai Di Pasir Gantung Bandar Lampung”**.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti Strategi Komunikasi Aparatur Kelurahan Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai di Pasir Gantung. Adapun sub fokus dalam penelitian ini yaitu tentang strategi komunikasi yang digunakan aparaturnya dan hambatan yang terjadi selama proses strategi komunikasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi dalam proses membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan aliran sungai di Pasir Gantung?
2. Apa saja hambatan strategi komunikasi dalam proses membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan aliran sungai di Pasir Gantung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguraikan bagaimana strategi Komunikasi Dalam proses Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai Di Pasir Gantung.
2. Untuk menguraikan Apa saja hambatan strategi Komunikasi Dalam proses Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai Di Pasir Gantung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan referensi pada penelitian sejenis yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan penelitian ini diharapkan mampu memperluas dan memperkaya penelitian dibidang Strategi Komunikasi.

3. Manfaat Praktis

a) Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya di Pasir Gintung agar sadar tidak lagi membuang sampah kealiran sungai karena mengakibatkan terjadinya banjir.

b) Bagi peneliti dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat memahami tentang strategi Komunikasi Aparatur Kelurahan Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai Di Pasir Gintung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (Studi Pustaka)

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka untuk mengetahui apakah penelitian dibidang yang sama sudah dilakukan penelitian atau belum sekaligus untuk menghindari penjiplakan dalam penelitian ini. Kemudian penulis juga melakukan pengecekan di berbagai artikel dan referensi lainnya.

Berikut ini mengenai skripsi yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu diantaranya:

- 1) Strategi Komunikasi Edukasi Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh. Penelitian

ini dilakukan oleh Ita Warni mahasiswi Uin Ar- Raniry Banda Aceh2019.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode fieldresearch dan library research. dengan teknik pengumpulan data melalui observasi,wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data mengarah sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dasar, bersifat deskriptif sesuai dengan hasil wawancara dengan semua narasumber dan observasi langsung dalam gambaran tentang persoalan yang sedang diteliti. Dalam model Miles dan Hubarman ada 3 cara memproses analisis datanya yaitu redukasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁴

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fenomena yang dikaji, yaitu mengenai Strategi Komunikasi. Sedangkan perbedaannya adalah pada jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode fieldresearch dan libraryresearch, sedangkan jenis metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

2) Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai.

Penelitian ini dilakukan oleh Adi Syah Putra Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan 2021. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis data yaitu Reduksi data, Display data, Kesimpulan dan verifikasi.¹⁵

¹⁴Ita Warni, “Strategi Komunikasi Edukasi Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh”, (Skripsi, Uin Ar- Raniry, 2019).

¹⁵Adi Syah Putra, “Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai”,(Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2021).

Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fenomena yang dikaji. Sebagaimana penelitian tersebut Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup sedangkan fenomena penelitian ini strategi komunikasi Aparatur Kelurahan. Dan perbedaannya selanjutnya adalah pada jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

3) Strategi Komunikasi Persuasif Aparatur Desa Dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan di Desa Teluk Kecamatan Pemalang Kabupaten Batanghari.

Penelitian ini dilakukan oleh M. Ilham, mahasiswa Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Dan jika di tinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, artinya penelitian yang semata-mata melukiskan keadaan suatu objek menurut apa adanya. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data lapangan model Miles dan Huberman analisis data dilakukan beberapa langkah yaitu Data *reduction* (reduksi data), Data *display* (penyajian data) dan *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan / verifikasi).¹⁶

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fenomena yang dikaji, yaitu mengenai Strategi Komunikasi. Dan jenis metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada fokus penelitiannya. Sebagaimana penelitian tersebut berfokus pada kesehatan lingkungan, sedangkan fokus penelitian ini adalah kebersihan aliran sungai.

¹⁶M. Ilham, "Strategi Komunikasi Persuasif Aparatur Desa Dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan di Desa Teluk Kecamatan Pemalang Kabupaten Batanghari", (Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin, 2021).

H. Metode Penelitian

metode penelitian adalah cara berfikir ilmiah secara rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan oleh peneliti suatu disiplin ilmu untuk melakukan kegiatan penelitian. Berfikir secara rasional, berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga dapat dijangkau oleh penalaran manusia. Empiris, berarti sesuatu cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain pun dapat mengamatinya. Sistematis, berarti berproses yang dilakukan pada penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu bersifat logis dan terstruktur.¹⁷

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁸

Dalam proses penelitian ini, peneliti mengangkat permasalahan dan data secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas secara mendalam pada penelitian yang dilakukan dalam Strategi Komunikasi Aparatur Kelurahan Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai Di Pasir Gintung. Berdasarkan jenis penelitian yang dipilih, maka data-data dalam penelitian ini akan dihimpun berdasarkan hasil observasi dan interview secara langsung.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari Jenis penelitian diatas, maka penelitian ini bersifat deskriptif .

¹⁷ Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia 2020), 5.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2017), 4.

Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.¹⁹

Penelitian deskriptif ini diharapkan dapat memberi gambaran yang lengkap mengenai Strategi Komunikasi Aparatur Kelurahan Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai Di Pasir Gantung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatnya data yang diinginkan. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan skunder.

a. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.²⁰ Adapun dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan. Dari hasil observasi penulis memperoleh data, bahwa terdapat 10 aparatur kelurahan dan warga lingkungan 1 RT 4 yang berjumlah 35 orang yang berumur 25-54 tahun yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini tidak semua populasi akan dijadikan sumber data, melainkan hanya sampel saja.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel atau subjek penelitian yang akan

¹⁹Muhammad Ramdan, *Metode Penelitian*(Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7.

²⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarasin, Kalimantan Selatan: Antasari Pers, 2011), 71.

diteliti, terutama orang-orang yang paling mengetahui suatu peristiwa tertentu.²¹

Adapun ciri-ciri sampel yang penulis maksud adalah:

1. Kepala lurah dan Aparatur kelurahan Pasir Gantung
2. Aparatur kelurahan yang melaksanakan kegiatan sosialisasi minimal 5 kali
3. Warga yang mengikuti kegiatan program jum'at bersih yang dilaksanakan aparatur kelurahan minimal 3 kali dalam sebulan.

Berdasarkan ciri-ciri diatas sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 3 orang aparatur kelurahan dan 2 warga yang berada di lingkungan 1 RT 4. Dalam penelitian ini, penulis memiliki 5 informan, dimana penulis mencari data terkait penelitian ini kepada orang tersebut sampai data yang diperoleh lengkap.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.²² Pada penelitian ini penulis mengutip dari buku-buku, jurnal, internet, yang berisikan informasi mengenai teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang di wawancarai. Teknik

²¹ Ibid, 65

²² Sandu Siyoto dan Mali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek peneliti.²³

Wawancara yang digunakan adalah dengan menggunakan metode wawancara mendalam.

Wawancara mendalam adalah wawancara tidak berstruktur yang dilakukan berkali-kali bersama informan dilokasi penelitian.²⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan Tanya jawab dengan 3 aparatur kelurahan dan 2 orang warga yang berada dilingkungan 1 RT 4.

Metode wawancara ini digunakan untuk mencari data tentang informasi yang terkait dalam persoalan yang sedang diteliti kepada pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi secara utuh tentang persoalan yang dikaji.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.²⁵ Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan.

Observasi non partisipan merupakan teknik yang dilakukan peneliti dengan cara tidak terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang diamatinya. Di sini peneliti bertindak sebagai pengamat independen dan menjaga jarak dengan objek pengamatnya.²⁶ Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan observasi non partisipan karena Penulis berlaku sebagai pengamat

²³Ibid, 75.

²⁴Ibid, 76.

²⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjar Masin, Kalimantan Selatan: Antasari Pers, 2011), 80.

²⁶Ibid, 81.

dan tidak mengambil bagian kehidupan yang diobservasi dengan tujuan agar dapat memperoleh keterangan yang objektif. Observasi yang penulis lakukan meliputi, pertama observasi tempat penelitian yaitu di Kelurahan Pasir Gantung, yang kedua observasi kegiatan seperti program bersih-bersih dan sosialisasi yang diadakan oleh pihak Aparatur Kelurahan.

c. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, dalam penelitian ini juga dapat dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, dan lain sebagainya.²⁷

Adapun dokumen-dokumen yang diperlukan adalah dokumen profil Kelurahan Pasir Gantung dan gambaran umum kelurahan Pasir Gantung dan mengumpulkan sumber data baik berupa catatan, buku dan arsip-arsip tertulis lainnya. Metode ini penulis gunakan metode pelengkap dalam pengumpulan data yang diinginkan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²⁸

Jadi proses analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu setelah data terkumpul, Selanjutnya penulisan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dapat dijadikan suatu

²⁷Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

²⁸Ibid, 109.

keputusan yang objektif dengan mengambil kesimpulan yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada. Sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Semua data tersebut dapat digunakan untuk menambah wawasan peneliti.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam susunan skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penulisan dibagi menjadi bab yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

BAB I, bab ini merupakan gambaran-gambaran yang menguraikan masalah-masalah yang berkaitan dengan judul “Strategi Komunikasi Aparatur Kelurahan Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai di Pasir Gintung” dibahas secara terperinci yaitu berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II, yaitu tentang landasan teori yang akan dipergunakan untuk menganalisa permasalahan yang akan diteliti. meliputi strategi komunikasi, fungsi strategi komunikasi, tahapan-tahapan strategi, langkah-langkah strategi komunikasi, hambatan strategi komunikasi, kesadaran, macam-macam kesadaran, tingkat kesadaran, masyarakat, macam-macam masyarakat, kesadaran masyarakat.

BAB III, memuat deskripsi objek penelitian, berisi tentang gambaran umum objek yang akan diteliti, antara lain sejarah singkat Kelurahan Pasir Gintung, struktur dan visi misi. strategi komunikasi dalam proses membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan aliran sungai, dan hambatan strategi komunikasi dalam proses membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan aliran sungai.

BAB IV, bab ini memuat analisis pembahasan dari hasil penelitian, menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian, menganalisa strategi komunikasi dalam proses

membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan aliran sungai, dan hambatan strategi komunikasi dalam proses membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan aliran sungai

BAB V, bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta berfungsi mempermudah para pembaca dalam mengambil inti dari isi.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa dan menguraikan hasil penelitian yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi dalam Proses Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai

- 1) Pendekatan Terhadap Masyarakat

Dalam pendekatan terhadap masyarakat, Aparatur kelurahan dapat lebih mengenal masyarakat dan dapat menyampaikan pendapat serta bertukar pikiran secara langsung tentang masalah atau pun kendala yang dihadapi oleh masyarakat setempat dan diperlukan pendekatan yang baik agar dapat menyatukan pemikiran sehingga tercapinya tujuan yang diinginkan.

- 2) Melaksanakan Sosialisasi

Dengan adanya sosialisasi, maka masyarakat bisa mengetahui, memahami sekaligus menjalankan kewajibannya. Membuat masyarakat mampu berpartisipasi dalam kepentingan bersama.

- 3) Membuat Pesan Yang Menarik

Dalam membuat pesan aparatur kelurahan menggunakan ppt yang dapat menarik perhatian masyarakat, tetapi materi pesan harus dapat dipahami oleh aparatur maupun masyarakat.

- 4) Menetapkan teknik Yang Di Gunakan

teknik yang digunakan dengan memilih cara dengan mempengaruhi masyarakat dengan cara mengulang-ulang pesan dengan begitu pesan mudah diingat oleh masyarakat.

- 5) Memiliki Kemampuan Berkomunikasi Yang Baik

Aparatur kelurahan yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik ialah seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas, sudah berpengalaman dalam

melaksanakan kegiatan–kegiatan yang dilaksanakan dan mampu menciptakan kreativitas dalam berkomunikasi.

6) Media Yang Di Gunakan

aparatur kelurahan bahwa menggunakan media grup whatsapp untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Dan saat sosialisasi penulis melihat masyarakat mengikuti kegiatan tersebut yang diikuti oleh sebagian masyarakat lingkungan satu dan lingkungan dua.

2. Faktor penghambat strategi komunikasi dalam Proses Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai adalah segala sesuatu yang membuat komunikasi antara aparatur kelurahan dan masyarakat tidak dapat mencapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pada umumnya faktor penghambat menjadikan jalannya tidak sesuai dengan apa yang direncanakandan yang diharapkan yaitu:

Faktot Internal:

- 1) Perilaku Masyarakat Yang Sulit Di Ubah.
- 2) Rendah nya Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan.
- 3) Kurangnya Pengetahuan Masyarakat Untuk Menjaga Lingkungan.

Faktor Eksternal:

- 1) Kurangnya Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah
- 2) Pengawasan Aparat Kelurahan Yang Kurang Ketat.
- 3) Kurang Nya Peran Dan Tanggung Jawab aparatur kelurahan terhadap Kebersihan Aliran Sungai.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pengamatan penulis terhadap kegiatan dalam membangun kesadaran masyarakat yang dilakukan Aparatur Kelurahan Pasir Gintung Bandar Lampung. Penulis ingin memberikan sedikit saran kepada Apartur Kelurahan Pasir Gintung yang sekiranya dapat bermanfaat, guna dijadikan bahan pertimbangan untuk

melangkah selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan dalam membangun kesadaran masyarakat, dan saran untuk penelitian selanjutnya dan kekrangan dari peneliti adalah sebagai berikut:

Bagi aparat kelurahan

1. Program-program yang sudah dijalankan hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi agar terciptanya kesempurnaan dalam membangun kesadaran masyarakat.
2. Aparatur kelurahan perlu membuat peraturan yang lebih tegas dalam menjaga kebersihan aliran sungai dengan memberlakukan sanksi yang jelas, masyarakat dapat lebih patuh dan tidak lagi membuang sampah ke aliran sungai.

Bagi peneliti selanjutnya

1. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya kaji lebih mendalam permasalahan apa yang akan dijadikan penelitian agar lebih memahami apa yang akan dibahas melalui referensi dari buku atau dari penelitian terdahulu yang pembahasannya menyerupai baik itu variable maupun metode penelitiannya.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan nya dalam bidang mereka ingin teliti terlebih dahulu. Hal ini membuat penelitian menjadi terasa menyenangkan dan banyak hal yang dapat dilihat dari realita yang dapat dijadikan sebuah bahan penelitian selanjutnya.
3. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, Keterbatasan waktu, dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari penelitian sebelumnya.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Adjuct dan Marniati, *Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Aulia, Tirya Yogi, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Naveela Publishing, 2020.
- Br. Sembiring Tamaulina, *Pengelolaan lingkungan Hidup*, Jawa Barat: Adanu Abimata, 2022.
- Cangara, Hafied, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020.
- Handoyo, Eko dkk, *Studi Masyarakat Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Harapan, Sumper Mulia dkk, *Strategi Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2022.
- Jaya, Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- J Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2017.
- Melia, Tita dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Mulyono, Tanto Trisno dkk, *Teori Komunikasi Pendidikan*, Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Napitupulu, Dedi Sahputra, *Kapita Selekta Al-Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2020.
- Neolaka, Amos, *Kesadaran Lingkungan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Nuryantika dkk, *Strategi Penerapan Akhlak Islam Sadar Sampah di Sekolah Terpadu*, Jawa Barat: Adanu Abimata, 2021.
- Putra, Yogi Hadi dkk, *Merawat Keharmonian Masyarakat Lokal*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin Kalimantan Selatan: Antasari Pers, 2011.
- Ramdan, Muhammad, *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Ritonga, Zuriani, *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: Budi Utama, 2020.
- Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Shihab, M.Quraish, Tafsir Al-Misbah, *Pesan dan Kesan Keserasian Al- Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Silviani, Irene dkk, *Strategi Komunikasi Pemasaran* Surabaya: Skopindo Media Pustaka, 2021.
- Tri Weda Raharjo dan Herrukmi Septa Rinawati, *Penguatan Strategi Pemasaran dan Daya Saing UMKM Berbasis Kemitraan Desa Wisata*, Surabaya: Jakad Publising, 2019.
- Yuniarto, Bambang, *Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan*, Yogyakarta: Budi Utama, 2013.
- Yunita, Yenni, *Pendidikan Akhlak Bagi Mahasiswa*, NusaTenggara Barat : Pusat Pengembangan Pendidikan dan penelitian Indonesia, 2023.

Skripsi

- Adi Syah Putra , “Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2021).
- Eni Rusmiatun, “kesadaran Masyarakat Terbanggi Marga dalam Berzakat”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2020).
- Ita Warni, “Strategi Komunikasi Edukasi Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh”, (Skripsi, Uin Ar- Raniry, 2019).
- M Ilham, “Strategi Komunikasi Persuasif Aparatur Desa Dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan di Desa Teluk Kecamatan Pemalang Kabupaten Batanghari”, (Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin, 2021).

E-Jurnal

- Anna Gustina Zainal, Toni Wijaya, Vito Frasetyat, Nadya Amalia Nasution, Helvy Yanfika, “*Community Empowerment Communication Model In Urban Agricultural Management In The City Of Bandar Lampung,*” *Jurnal Advances In Social Science, Education And Humanities Research* 606, 2021. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211206.034>.
- Anita Agustina , “Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan,” *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1, no. 2 (2021): 99, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpiu/article/view/12206/5480>.
- Budiharjo, “Pengaruh Kesadaran Masyarakat Terhadap Partisipasi Penanganan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Menteng Jakarta Pusat,” *Public Administration Journal* 1, no. 2 (2017): 177, <https://journal.moestopo.ac.id/indx.php/paj/article/view/736/405>.
- Indrawati Linayati Lestari, “Analisis Kinerja Aparat Kelurahan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Kelurahan Bengkong Laut Kecamatan Bengkong Kota batam,” *Jurnal Trias Politika* 3, no. 2 (2019): 93, <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaltriaspolitika/article/view/2072/pdf>.
- Rita Kala Linggi, “Pelayanan Aparatur Kelurahan Kepada Masyarakat Di Kelurahan Sempaja Selatan Kota Samarinda,” *Jurnal Paradigma* 1, no. 3 (2012):326, <https://ejournals.unmul.ac.id/index.php/jparadigma/article/download/312/275>